

Penerapan Strategi Pembelajaran Inklusif di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru, Kuala Lumpur

Oleh:

Mintarse

Pembimbing:

Luluk Iffatur Rocmah

Progam Studi Pendidikan Anak Usia Dini (RPL)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2025



Pendahuluan

Latar Belakang

- PAUD = fondasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, fisik
- Anak migran menghadapi hambatan: bahasa, ekonomi, stigma, akses Pendidikan
- Kuala Lumpur (Kampung Baru) = lingkungan multicultural
- Pembelajaran inklusif penting untuk keadilan Pendidikan

Masalah yang Ditemukan

- Anak migran sulit masuk sekolah formal
- Kesenjangan layanan pendidikan
- Kurangnya strategi pembelajaran inklusif di lembaga nonformal

Gap Penelitian

- Banyak studi inklusi di sekolah formal
- Minim penelitian tentang inklusi pada sanggar bimbingan / nonformal

Tujuan Penelitian

- Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran inklusif
- Mengidentifikasi kendala dan solusi

Metode

Jenis	: Kualitatif, deskriptif
Lokasi	: Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru Kuala Lumpur, Malaysia.
Subjek	: Pengelola, Guru, Anak migran, Orang tua
Teknik Pengumpulan Data	: Observasi -> Wawancara mendalam (tidak terstruktur) -> Dokumentasi
Analisis Data (Model Miles & Huberman)	: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan/verifikasi
Uji Keabsahan	: Triangulasi sumber, Triangulasi teknik

Hasil & Pembahasan

Penerapan Strategi Pembelajaran Inklusif Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru Kuala Lumpur

1. Diferensiasi Metode Mengajar

- Disesuaikan kemampuan anak
- Metode pembelajaran meliputi GBL, PjBl
- Diterapkan untuk anak Umur 6-12 Tahun
- Cerita, nyanyi, gambar, benda konkret

2. Pendekatan Permainan

- Mengurangi tekanan belajar
- Meningkatkan rasa aman & percaya diri
- Membangun sosial emosional

3. Penggunaan Media Sederhana

- Kartu huruf, gambar, barang bekas
- Pengalaman konkret → kognitif berkembang
- Guru kreativitas sangat penting

4. Kolaborasi Guru–Orang Tua

- Komunikasi rutin
- Dukungan belajar di rumah
- Membangun tanggung jawab bersama

Hasil & Pembahasan

Kendala Penerapan Startegi Pembelajaran Inklusif Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru Kuala Lumpur dan Solusinya

Kendala

- Fasilitas terbatas
- Latar belakang anak beragam (bahasa & pengalaman)
- Minim pelatihan guru inklusif

Solusi

- Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media
- Adaptasi materi sesuai kemampuan anak
- Pelatihan internal & dukungan komunitas

Simpulan

- **Sanggar nonformal efektif sebagai ruang inklusif bagi anak migran**
- **Strategi utama:**
 1. Diferensiasi metode
 2. Permainan
 3. Media sederhana
 4. Kolaborasi guru-orang tua
- **Kendala dapat diatasi dengan kreativitas guru dan dukungan komunitas**
- **Pembelajaran inklusif berbasis konteks lokal meningkatkan keterlibatan dan perkembangan kognitif-sosial anak migran**

Referensi

- Ahmad, N., & Zainuddin, Z. (2021). Challenges in access to education among migrant children in Malaysia. *Journal of Multicultural Education*, 15(2), 112-128.
- Azizah, R., Mahmood, S., & Hamid, M. (2023). Inclusive education practices in nonformal settings: Case study in Kampung Baru, Malaysia. *International Journal of Early Childhood Education*, 18(1), 45-63.
- Ismail, H., & Hassan, N. (2022). Strategies for multicultural education in early childhood settings. *Asia Pacific Journal of Education*, 42(3), 289-309.
- Mahmud, R. (2019). Cognitive Skill Development in Early Childhood: A Review of Effective Interventions. *Journal of Early Childhood Research*, 17(4), 312-329.
- Miles, M. B., & Michael, A. H. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Amerika Serikat: SAGE.
- Naim, N., & Sauqi, A. (2008). *Pendidikan multikultural: konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nordin, R., Ahmad, A., & Sulaiman, T. (2020). Inclusive education framework for multicultural classrooms in Malaysia. *Education and Society*, 38(2), 89-101.
- Piaget, J. (1970). *Ilmu pendidikan dan psikologi anak*. New York: Orion Press.
- Rahman, S. (2021). Foundations of early childhood education: Developing critical skills. *International Journal of Education Studies*, 29(5), 215-230.
- Santosa, I., Prasetyo, T., & Yuniar, D. (2022). Inclusive education policies for early childhood in Southeast Asia. *Journal of Education Policy*, 37(1), 78-94.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sulaiman, A., & Arif, F. (2021). Addressing cognitive gaps among migrant children: Evidence from Malaysia. *Early Childhood Education Journal*, 49(6), 923-941.
- UNHCR. (2020). *Education and migrant children: A global perspective*. UNHCR Reports.

SEKIAN & TERIMA KASIH

